

HUBUNGAN ANTARA FAKTOR-FAKTOR INDIVIDU DAN SOSIAL DENGAN NIAT MENCARI LAYANAN KONSELING ONLINE PADA SISWA DI SMK MULTICOMP DEPOK TAHUN 2026

Rizka Ayu Alvianty
Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana

ABSTRAK

Masa remaja merupakan periode perkembangan yang rentan terhadap berbagai permasalahan kesehatan mental. Meskipun layanan konseling online dapat menjadi alternatif bantuan psikologis yang mudah diakses, pemanfaatannya di kalangan remaja masih relatif rendah. Niat mencari layanan konseling online diduga dipengaruhi oleh literasi kesehatan mental, persepsi manfaat, persepsi hambatan, dukungan sosial, dan literasi digital. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji hubungan faktor-faktor tersebut dengan niat mencari layanan konseling online pada siswa SMK Multicomp Depok Tahun 2026. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Sampel penelitian berjumlah 115 siswa yang dipilih menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan uji korelasi Kendall's Tau. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki hubungan yang signifikan dengan niat mencari layanan konseling online. Literasi kesehatan mental ($r=0.308$; $p<0.001$), persepsi manfaat ($r=0.530$; $p<0.001$), dukungan sosial ($r=0.525$; $p<0.001$), dan literasi digital ($r=0.228$; $p<0.010$) berhubungan positif dan signifikan. Sebaliknya, persepsi hambatan berhubungan negatif dan signifikan dengan niat mencari layanan konseling online ($r=-0.227$; $p<0.007$). Persepsi manfaat merupakan variabel yang memiliki hubungan paling kuat. Penelitian ini menyimpulkan bahwa literasi kesehatan mental, persepsi manfaat, persepsi hambatan, dukungan sosial, dan literasi digital berhubungan dengan niat mencari layanan konseling online pada siswa SMK Multicomp Depok.

Kata kunci: Dukungan sosial, Literasi kesehatan mental, Literasi digital, Niat konseling online, Persepsi manfaat dan hambatan.

THE RELATIONSHIP BETWEEN INDIVIDUAL AND SOCIAL FACTORS AND THE INTENTION TO SEEK ONLINE COUNSELING SERVICES AMONG STUDENTS AT SMK MULTICOMP DEPOK IN 2026

Rizka Ayu Alvianty

Bachelor's Degree Program in Public Health

ABSTRACT

Adolescence is a developmental period vulnerable to various mental health problems. Although online counseling services offer an easily accessible alternative for psychological support, their use among adolescents remains relatively low. The intention to seek online counseling services is thought to be influenced by mental health literacy, perceived benefits, perceived barriers, social support, and digital literacy. This study examines the relationship between these factors and the intention to seek online counseling services among students at SMK Multicomp Depok in 2026. A quantitative approach with a correlational design was used. The sample consisted of 115 students selected through proportionate stratified random sampling. Data were collected via questionnaire and analyzed using Kendall's Tau correlation test. Results show that all independent variables were significantly related to the intention to seek online counseling services. Mental health literacy ($r=0.308$; $p<0.001$), perceived benefits ($r=0.530$; $p<0.001$), social support ($r=0.525$; $p<0.001$), and digital literacy ($r=0.228$; $p<0.010$) were positively and significantly correlated, while perceived barriers were negatively and significantly correlated ($r=-0.227$; $p<0.007$). Perceived benefits showed the strongest association. This study concludes that mental health literacy, perceived benefits, perceived barriers, social support, and digital literacy are associated with the intention to seek online counseling services among SMK Multicomp Depok students.

Keywords: *Digital literacy, Mental health literacy, Online counseling intention, Perceived benefits and barriers, Social support.*